

PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA SMK PURNAMA GEMPOL

TAHUN AJARAN 2022-2023

Kamalia Nabalia¹, Wibowo Satriyo², Wartoyo F.X³
Silvirachma0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan pada satu masalah bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar materi sejarah pada siswa kelas X SMK Purnama Gempol Pasuruan tahun pelajaran 2022-2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Purnama Gempol Pasuruan sebanyak 21 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa dan hasil test siswa kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase, hasil penelitian yang diperoleh adalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan pemahaman belajar dan peningkatan hasil belajar siswa SMK Purnama Gempol Pasuruan tahun ajaran 2022-2023 dengan didasari setiap siklusnya berada pada kategori sangat baik. yang mana pada siklus I seluruh kemampuan memecahkan masalah mencapai 57% meningkat pada siklus II kemampuan memecahkan masalah mencapai 95%

Kata Kunci: Pemahaman, hasil belajar, *picture and picture*

ABSTRACT

This research focuses on one problem of how applying the picture and picture learning model can improve understanding and learning outcomes of historical material in class X students of SMK Purnama Gempol Pasuruan for the 2022-2023 academic year. The approach used in this study was Classroom Action Research (PTK) which was conducted in two cycles, the subjects in this study were 21 students of class X at SMK Purnama Gempol Pasuruan. Research data were obtained using teacher and student observation sheets and student test results then this data was analyzed using the percentage formula, the research results obtained were the application of the picture and picture learning model can improve learning understanding and improve student learning outcomes at SMK Purnama Gempol Pasuruan academic year 2022-2023 based on each cycle is in the very good category, which in cycle I all problem solving skills reach 57% increase in cycle II the ability to solve problems reaches 95%

Keywords: *understanding, learning outcomes, picture and picture*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fungsi sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan untuk membentuk karakter manusia yang berguna bagi diri sendiri maupun bagi nusa dan bangsa. Pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis dalam rangka upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari perkembangan dan kualitas pendidikan (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018), posisi tersebut dapat dicapai apabila pendidikan yang dilaksanakan memiliki bobot dan kualitas, keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh pembaharuan dan perubahan dari segala komponen pendidikan, diantaranya komponen yang dapat mempengaruhi perubahan keberhasilan suatu pendidikan adalah media, sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta metode pembelajaran yang sangat tepat, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Semua unsur tersebut dapat saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan (Hosnan,

2014)

Guru merupakan salah satu unsur penentu dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran, keberhasilan pembelajaran tergantung pada kepandaian masing-masing guru dalam menggunakan metode, teknik dalam pembelajaran, selain guru siswa juga dapat mempengaruhi pembelajaran yang dapat dilihat dari latar belakang siswa, karakter serta sifat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda beda, ada yang memiliki kemampuan tinggi, sedang bahkan ada juga yang memiliki kemampuan yang sangat rendah, sarana dan prasarana sangat mendukung sekali dalam kelancaran proses belajar siswa seperti media, *picture* dan alat pembelajaran lainnya serta perlengkapan sekolah yang dibutuhkan. Media dan alat pembelajaran adalah merupakan sarana penunjang dalam memudahkan guru saat mengajar. Berbagai macam model atau variasi pembelajaran yang sangat menarik dapat menentukan proses pembelajaran. Dengan belajar siswa diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan sebanyak-banyaknya. Belajar adalah suatu proses dimana didalamnya

terjadi suatu interaksi antara seorang siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan sikap dan keterampilan.

(Ilmiah & Pendidikan, 2022)

Kurikulum 13 didalamnya terdapat berbagai macam model pembelajaran yang sangat unik dan menarik serta memiliki tujuan diantaranya adalah membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan berkelanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia, mengembangkan kemampuan berfikir yang historis(Pratomo et al., 2017).

Guru dapat memanfaatkan berbagai model tersebut dan harus pandai memilih serta menentukan model mana yang tepat yang dapat digunakan sebagai pembelajaran yang tentunya harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa pada setiap kelas. Semua komponen tersebut harus diperhatikan agar berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya, dengan harapan komponen tersebut dapat terlaksana dengan baik pada setiap

jenjang pendidikan terutama pendidikan sejarah.

Sekolah adalah merupakan organisasi formal yang bergerak dalam bidang edukatif, sekolah memiliki struktur yang mempunyai kedudukan tertentu, saling berinteraksi dan menjalankan peranan seperti yang diharapkan sesuai dengan kedudukannya. Fungsi keberadaan sekolah adalah menyalurkan nilai nilai budaya yang terlembaga oleh masyarakat. Keberadaan sekolah mampu menciptakan kondisi yang dapat memungkinkan untuk berkembangnya pribadi siswa secara optimal dan mampu menyesuaikan diri serta mampu mengabdikan diri pada masyarakat luas. Pendidikan yang diterapkan disekolah mempunyai peran penting sebagai pusat kegiatan belajar mengajar.

Salah satu pendidikan formal adalah SMK Purnama Gempol yang beralamatkan Jl. Mojorejo No 20 Ngerong, Pasuruan, Jawa Timur 67155 merupakan instansi pendidikan swasta yang berdiri pada tanggal 16-Juli-1997. Sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar siswa.

SMK Purnama Gempol memiliki dua Jurusan atau program keahlian yaitu Tata Busana dan Multimedia. Dibalik sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi berdasarkan hasil observasi, beberapa hal tersebut adalah ketika peneliti melakukan penelitian kegiatan pembelajaran sejarah di kelas X SMK Purnama Gempol pada saat guru menyampaikan materi tentang sejarah pembangunan candi Borobudur Jawa Tengah guru hanya menggunakan pembelajaran satu arah yaitu hanya menjelaskan dan menjadi salah satu pusat perhatian siswa siswi kelas X SMK Purnama Gempol, selama proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media pembelajaran seperti laptop dan power point untuk menayangkan materi yang telah disampaikan hanya mengandalkan metode ceramah dan mencatat materi, tidak ada model pembelajaran yang inovatif sehingga model pembelajaran hanya terpaku pada kegiatan merangkum dan mencatat materi yang telah disampaikan, hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan ketika ada sesi tanya jawab

yang diajukan oleh guru yang lain hanya pasif kurang tanggap, kurang memperhatikan bahkan ada yang kurang focus dengan materi yang telah disampaikan mereka sibuk sendiri dan berbicara dengan teman yang lainnya dikelas, selain itu siswa sering mengabaikan pelajaran sejarah ini karena dianggap tidak masuk dalam ujian nasional, evaluasi diakhir pembelajaran tidak dilakukan oleh guru sehingga tidak dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi sejarah yang dijelaskan, beberapa permasalahan tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa menjadi rendah.

Dengan adanya permasalahan tersebut dalam pembelajaran sejarah maka peneliti mengusulkan penerapan pembelajaran dengan model Penerapan pembelajaran sejarah menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar sejarah, model pembelajaran *picture and picture* ini adalah model yang pembelajaran yang memanfaatkan gambar (Produk Visual Lain) sebagai media pembelajaran lainnya, model ini mirip dengan model *example non example* yang mengharuskan siswa

untuk memasangkan dan mengurutkan beberapa gambar dalam urutan yang logis (Suprijono dalam Huda, 2014 : 236) artinya pembelajaran akan terbantu oleh media gambar yang akan memberikan konteks lebih, selain itu mengharuskan siswa untuk menyusun gambar-gambar yang telah diacak untuk kemudian disusun berdasarkan urutan logis akan menumbuhkan daya kreasi interaktivitas siswa terhadap materi pembelajaran. Pebriana et al (2017) menyatakan hal yang sama bahwa pembelajaran *picture and picture* ini siswa dituntut harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompok. Masih senada dengan Suprijono, Shoimin (2014:122) Menyatakan model pembelajaran *picture and picture* adalah model belajar yang mengandalkan gambar yang menjadi factor utama dalam proses pembelajaran, tepatnya gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis, maka dari itu guru harus menyiapkan terlebih dahulu gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk poster, kartu ukuran besar, maupun menggunakan tampilan layar proyektor LCD. Hal ini didukung oleh penelitian Hutomo B.P (2019) yang berjudul “Pembelajaran *active learning tipe picture and picture* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah pada siswa menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *active learning tipe picture and picture* dengan hasil belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI di MAN 2 Pasuruan Kabupaten Pasuruan dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan model *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan beberapa gambar sebagai media yang menarik dan memberikan konteks tambahan terhadap suatu materi, melalui gambar siswa-siswa dapat mengetahui hal hal yang belum pernah diketahui, dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada pelajaran sejarah siswa-siswi SMK Purnama Gempol dapat menjadi lebih aktif dan lebih semangat untuk mengikuti pelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan

pemahaman belajar sejarah siswa, memperbaiki proses pembelajaran dikelas dan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik. Model pembelajaran *picture and picture* ini siswa dituntut harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan oleh kelompoknya. Pembelajaran model ini dalam proses pembelajarannya juga menggunakan benda konkrit/nyata yaitu berupa gambar-gambar nyata yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan rendahnya pemahaman siswa dalam belajar sejarah dengan judul **“Penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa di SMK Purnama Gempol tahun ajaran 2022-2023”**

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam hal ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru/calon guru

yang memiliki tujuan untuk memperbaiki perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan. (Surawan, 2020:28)

Syah (2016) menyebutkan penelitian tindakan kelas memungkinkan guru untuk mengeksplorasikan dan menyelidiki berbagai tantangan, masalah dan ide yang ingin dipahami secara mendalam pada kelasnya. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan dua siklus, masing masing siklus dengan tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi lokasi penelitian ini adalah SMK Purnama Gempol Pasuruan sampel yang peneliti ambil yaitu siswa kelas X dengan jumlah siswa sebanyak 21, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes terdiri dari tes

tulis, teknik analisis data yang digunakan berdasarkan ketentuan belajar siswa dan memperhitungkan presentase keberhasilan belajar siswa dengan cara membandingkan hasil capaian belajar pada setiap siklus penelitian dengan hasil capaian 95% untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam materi sejarah yang didasari oleh kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan metode picture and picture memperlihatkan hasil yang memuaskan sehingga sesuai dengan harapan dari seorang guru baik pada kemampuan masalah atau post test siswa. Perbandingan data dalam dua siklus ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Kemampuan Pemecahan Masalah

Komparasi perbandingan hasil pemecahan masalah

Tabel 4.15

Kemampuan	Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%
Sangat Baik	5	24%	11	52%
Baik	7	33%	9	43%
Kurang Baik	9	43%	1	5%
Tidak Baik	0	0%	0	0%

Pada tabel diatas dapat dilihat dapat dilihat kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan penerapan metode picture and picture adanya peningkatan dari siklus I sampai siklus II pada penelitian tindakan kelas ini sudah mencapai KKM. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diketahui bahwa dari jumlah 21 siswa telah diperoleh 20 siswa yang berhasil mencapai nilai ketuntasan dan 1 siswa belum mencapai nilai ketuntasan disebabkan karena tidak memperhatikan pelajaran dan kurangnya semangat untuk belajar. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 95% dan siswa yang belum

mencapai nilai ketuntasan sebanyak 5 %. Hasil penelitian tindakan kelas ini sudah mencapai nilai ketuntasan Sangatlah tidak mudah untuk menyelesaikan sebuah masalah, karena melibatkan berbagai kemampuan berpikir kita berada pada tingkat yang rendah sampai tingkat tinggi (tingkat rendah adalah sebuah ingatan, pemahaman dan penerapan sedangkan tingkat tinggi adalah analisis, sintesis dan evaluasi) dan sikap mau menerima tantangan. Penyelesaian masalah tergantung pada pemahaman terhadap masalah itu sendiri, pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum sejarah yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun proses penyelesaiannya. Dimungkinkan siswa memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin.

Dalam pemecahan masalah materi sejarah dengan penerapan model pembelajaran picture and picture dapat merangsang siswa untuk pemecahan masalah dengan tanpa disadari jika telah belajar sejarah. Hal ini

dikarenakan metode penerapan picture and picture merupakan metode yang sangat menyenangkan dan inovasi baru bagi anak-anak didik SMK Purnama Gempol Pasuruan. Jika sebuah materi sejarah disampaikan dengan menggunakan metode picture and picture maka siswa-siswi akan merasa senang saat proses belajar. Kebanyakan siswa akan merasa bosan jika dalam pembelajaran mereka hanya duduk diam mendengarkan ceramah dari guru, selain itu akan menghambat perkembangan belajar siswa sebab tidak ada aktifitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran.

Dengan adanya kemampuan pemecahan masalah tentang materi sejarah yang dilakukan siswa SMK Purnama Gempol Pasuruan pada mata pelajaran sejarah dapat digunakan sebagai pegangan dalam acuan pemecahan masalah materi sejarah. Siswa akan berfikir sendiri bagaimana mencari solusi yang mereka ambil jika menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari jika memiliki kemampuan dalam penyelesaian masalah tersebut.

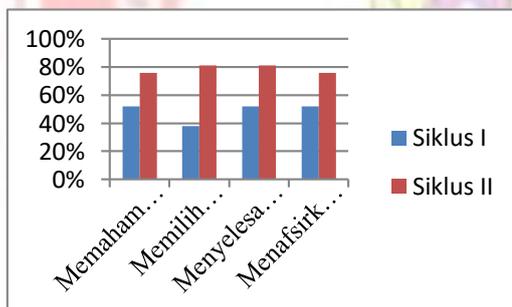
Dapat diambil kesimpulannya bahwa implementasi model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan

pemahaman materi sejarah pada siswa kelas X SMK Purnama Gempol Pasuruan. Hal ini dapat mengembangkan inisiatif dan kreatifitas siswa serta dapat menumbuhkan kebernaian siswa dalam menghadapi masalah khususnya masalah sejarah.

Dari keseluruhan kemampuan pemecahan masalah tersebut dapat dilihat dari grafik dibawah ini

Hasil Komparasi Penelitian Kemampuan Pemecahan Masalah

Grafik 4.1



2. Post Test

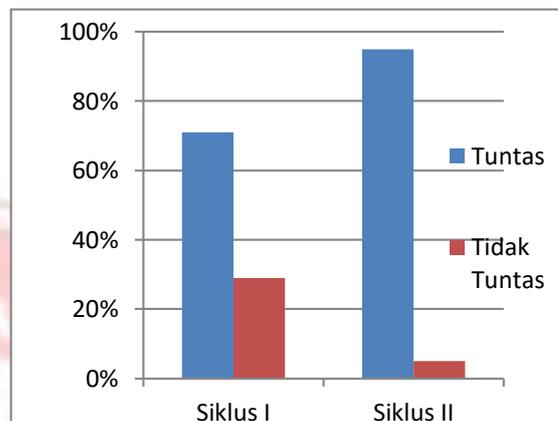
Komparasi post test

Tabel 4.16

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%
Tuntas	15	71%	20	95%
TidakTuntas	6	29%	1	5%

Hasil Komparasi post test 2

Grafik4.2



Penelitian tindakan kelas yang terjadi pada pembelajaran siklus I dengan menerapkan metode picture and picture belum maksimal dikarenakan sebagian siswa tidak memperhatikan, bermain, ngobrol sendiri dengan teman sebangkunya pada saat pembelajaran berlangsung. Masih ada siswa yang keluar masuk izin ke toilet sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang telah diberikan oleh guru. Hal ini dapat menyebabkan kurang maksimalnya kemampuan pemecahan masalah sehingga post test yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Proses perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah guru dalam mengelolah kelas saat menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan

metode picture and picture sudah tepat, sehingga materi yang dijelaskan dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa dengan baik, jadi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sudah maksimal dalam proses pembelajaran dikelas. Penggunaan dan penerepan model pembelajaran picture and picture yang sesuai dengan materi pembelajaran menghasilkan peningkatan pemahaman yang didasari oleh kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran sejarah yang baik sehingga siswa lebih mudah menguasai materi pelajaran dan post test yang diperoleh meningkat. Post test akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai oleh siswa dengan baik. Isi dan materi test akhir ini adalah bahan bahan pelajaran yang tergolong sangat penting yang diajarkan pada peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes tulis pada tiap akhir pembelajaran untuk mengetahui post test siswa. Test tulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti

pelajaran.

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas cenderung mengalami peningkatan dari setiap siklus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan pemahaman materi sejarah kelas X SMK Purnama Gempol Pasuruan tahun ajaran 2022-2023.

KESIPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang penerapan model pembelajaran picture and picture pada materi sejarah dapat disimpulkan :

1. Penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan pemahaman materi sejarah pada siswa kelas X SMK Purnama Gempol Pasuruan tahun pelajaran 2022-2023 dengan didasarkan pada setiap siklusnya berada pada kategori sangat baik, yang mana pada siklus I seluruh kemampuan memecahkan masalah pada materi sejarah siswa mencapai 57 % . meningkat pada pelaksanaan siklus II

dengan kemampuan memecahkan masalah sebesar 95%.

2. Hasil dari penerapan model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan pemahaman materi sejarah pada siswa kelas X SMK Purnama Gempol Pasuruan tahun ajaran 2022-2023 sangat baik, terbukti dengan nilai ulangan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dengan nilai ketuntasan pada siklus I mencapai 57% sedangkan yang tidak tuntas mencapai 43%, kemudian pada siklus II nilai ketuntasan mencapai 95% dan yang tidak tuntas hanya mencapai 5%.

DAFTAR PUSTAKA

Effendi, M. (2016). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAS Tahfidz Yanbu'ul Quran Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*, 20, 10–41.

Feronika, E. S., & Manurung, I. (2020). Penerapan Picture And Picture Terhadap Pemahaman Materi Persamaan Kedudukan Warga Negara Indonesia Dan Budaya Pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas X Ap 3 Smk Swakarya Binjai. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 68–79.

<https://doi.org/10.37755/Sjip.V6i1.293>

Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ilmiah, J., & Pendidikan, K. (2022). *Jurnal global citizen*. 1.

Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). Definisi Pemahaman. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

Katulung, M., Mendelson Laka, B., & Tahulending, G. (2021). Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Kelas V Sd Katolik Kakaskasen. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 142–151. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.418>

Kristanti, D., Tinggi, S., Simpson, T., & Tengah, J. (2020). *Volume 5 / Nomor 1 / Maret 2020 Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Pembelajaran Di Sekolah Minggu*. 5, 1–12.

Melynia, C., Studi, P., Sejarah, P., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2021). *Pembelajaran Sejarah Pada Abad 21*. April.

Mohamad, S. K. (2022). Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Metode Simulasi Di Kelas VI SDN No.89 Sipatana. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 483. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.483-490.2022>

- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). Penerapan Pembelajaran Online. *Skripsi*, 03(2), 14–29.
- Pratomo, N. H., Wiyanarti, E., & Kurniawati, Y. (2017). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 243–252. <https://doi.org/10.17509/factum.v6i2.9981>
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>
- Priyo Hutomo, B. (2020). Pembelajaran Active Learning Tipe Picture and Picture dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah pada Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 13(2), 18–24.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Telaah Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Shoimin, Aris. (2014). Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Stabat, K. (2020). *JBS (Jurnal Berbasis Sosial)*. 1(1), 81–90.
- Subakti, Y. R., Studi, P., Sejarah, P., & Dharma, U. S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Memahami Konsep-Konsep Sejarah Dan Hasil Belajar Pendahuluan Berpikir Kritis Merupakan Sebuah Kemampuan Yang Dimiliki Setiap Orang Untuk Menganalisis I. 01(02), 52–6.
- Walangadi, H., & Pratama, W. P. (2020). Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 201. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.201-208.2018>
- Wartoyo, F. X. (2019). Strategi Pembelajaran Sejarah Lisan Bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah (Studi Kasus Mahasiswa Stkip PGRI Sidoarjo). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 246–252. <https://doi.org/10.31004/Jrpp.v2i2.460>
- Wati, R. P., Umayana, N. M., & Fitrotul, R. (2019). Penerapan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 88–94.
- Yana, F. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Minat

Belajar Sejarah.



